

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, maka di perlukan langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Sehubungan dengan masalah tersebut maka diperlukan suatu metode yang tepat sehingga diperoleh data yang lebih objektif. Dalam desain penelitian ini metode yang akan dipergunakan adalah metode penelitian kualitatif yang juga sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Menurut Creswell (Sugiyono, 2019:142) "Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial.

Sedangkan menurut Zulfafrial 2011:2 mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Selanjutnya menurut Hadari Nawawi (2007:65), menyatakan bahwa: "Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan" Berdasarkan penelitian tersebut maka yang dimaksud metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan."

Berdasarkan pendapat diatas dapat dimaknai bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi yang jelas tentang subyek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan siapa dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian semua pertanyaan akan terjawab dan dapat dijelaskan lebih lanjut dan dapat diambil suatu kesimpulan. Hadari Nawawi (2007:66), ada empat metode dalam penelitian ini yaitu: metode filosofis, metode deskriptif, metode historis dan metode eksperimen. Menurut Sudaryono, dkk (2013:9) penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semun kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.

Dengan demikian penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan saat sekarang atau masalah yang bersifat aktual, serta menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional yang memadai. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerik, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklarifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. Semua hal di atas dilakukan oleh penulis untuk mengetahui lebih jelas tentang Implementasi kurikulum merdeka pada pelaksanaan pembelajaran

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:88), menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Sedangkan menurut Meleong (2017:132), mendeskripsikan subjek penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan subjek dalam penelitian ini adalah sumber data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam subjek yang diteliti adalah, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Informatika SMK-PGRI Pontianak.

Namun, dimungkinkan untuk memperoleh data dari sumber selain yang disebutkan diatas, selama data tersebut dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek penelitian yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitian (Meleong, 2017:127) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansi dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Maka lokasi penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK-PGRI Pontianak.

Adapun alasan terpilihnya SMK-PGRI Pontianak tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih lokasi tersebut:

- a. Di SMK-PGRI Pontianak merupakan lokasi yang strategis.
- b. Selain itu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian SMK-PGRI Pontianak karena di SMK sudah menerapkan kurikulum merdeka

- c. Selain itu juga setelah peneliti konsultasi, peneliti di rekomendasikan melakukan penelitian di SMK-PGRI Pontianak

C. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi mentah berupa kata, angka, atau simbol yang disimpan dan diproses di dalam komputer. Umumnya, data diperoleh melalui sumber-sumber data tertentu, seperti sumber data primer atau sekunder.

Sumber data adalah faktor penting lainnya yang menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan metode dari pengumpulan data dan jenis data yang sudah dibuat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Menurut Muhammad (2013: 103) sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 137) sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru informatika di SMK-PGRI Pontianak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Menurut (Soewadji, 2012:147), data sekunder ini adalah data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:137) sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melengkapi isi penelitian dan memperkuat data-data yang diperoleh pada penelitian ini.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan juga kemampuan memilih bahkan menyusun seluruh alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid yang pada gilirannya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang objektif. Sehubungan dengan itu teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Suatu proses penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik study dokumenter.

Sugiyono (2012:309) menyatakan bahwa secara umum terdapat empat teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

Berkaitan dengan itu diperlukan penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Hadari Nawawi (2003:94) mengemukakan teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 teknik yaitu: 1) Teknik observasi langsung; 2) Teknik komunikasi langsung; 3) Teknik studi dokumenter. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau

berlangsung peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu obyek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang (Zuldafrial, 2005:94).

Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi (Hadari Nawawi, 2005:94). Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung dilakukan di sekolah pada saat kegiatan belajar mengajar dan kegiatan keagamaan sebagai objek penelitian.

Alasan penulis melakukan observasi langsung ialah untuk menyampaikan gambaran realistik tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMK-PGRI Pontianak Yang mana dalam penelitian ini penulis hanya mengamati upaya Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMK-PGRI Pontianak, Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktivitas guru maupun siswa seperti pada saat proses pembelajaran atau saat jam istirahat.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Yang dimaksud teknik komunikasi langsung adalah wawancara. Menurut Zuldafrial (2012:45) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi itu dilakukan dengan dialog atau hanya Tanya jawab secara langsung. Menurut Sugiyono (2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Riyanto (2010: 82) interview atau

wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.

Dalam wawancara terjadi proses komunikasi lisan antara peneliti dengan informan. Oleh karena itu, perlu peneliti memerhatikan fungsi bahasa dalam proses komunikasi. Perlu diperhatikan bahwa keberhasilan komunikasi salah satunya diukur dari pemahaman antara peneliti dan informan tentang setiap masalah yang akan diwawancarai (Musfiqon, 2012:119). Dalam teknik ini yang menjadi fokus wawancara penelitian adalah guru pendidikan Multimedia, dan siswa kelas X di SMK-PGRI Pontianak

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik dokumenter adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil (hukum) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi, 2005:133). Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa inggris disebut *document* yaitu "*something written or printed, to be used as a record or evidence*" (A.S Hornby, 1987:256) di dalam Djam Satori, Aan Komariah (2011:146)

Gottschlak (1986:38) dalam Djam'an Satori, Aan Komariah (2011:147: mengungkapkan bahwa para ahli sering mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu: pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.

Dengan demikian dalam teknik study dokumenter sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat Berdasarkan pendapat di atas peneliti dalam hal ini menggunakan teknik studi

dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, video, wawancara, arsip, buku.

2. Alat Pengumpul Data

a. Panduan Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang akan digunakan adalah bentuk *check list* (daftar cek) adalah daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Daftar cek yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan disekolah dengan pedoman lembar observasi yang telah dibuat, dan kemudian menganalisis hasil observasi implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMK-PGRI Pontianak. Untuk mendukung data yang diperoleh melalui panduan wawancara dan untuk mendukung hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi.

b. Panduan wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dan sumber data atau narasumber. Meskipun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, tetapi wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Menurut Sudjana (2000:234) dalam Djam'an Satori, Aan Komariah (2011:130) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee). Berg (2007:89) dalam Djam'an, Aan Komariah (2011:129) membatasi wawancara sebagai suatu percakapan dengan satu tujuan untuk mengumpulkan informasi.

Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan pula alat pengumpul data berupa interview atau wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya (responden) atau pewawancara (narasumber).

c. Dokumen

Dokumen merupakan alat pengumpul data untuk teknik studi dokumentasi. Hasil analisis dokumen ditujukan untuk memperbaiki hasil temuan wawancara dan observasi.

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang ditulis oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Sedarmayanti, 2002:86). Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. (Suharsimi Arikunto dalam Zulfadrial (2011:95).

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menggunakan dokumentasi foto-foto, arsip-arsip, buku.

E. Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji ke absahannya melalui teknik pemeriksaan tertentu.

1. Triangulasi

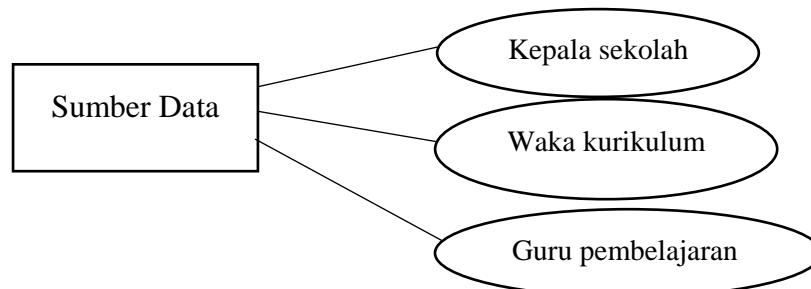
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2018:125), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan

sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru pembelajaran informatika.

Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber data tersebut:



Bagan 3.1. Triangulasi Sumber Data

Sumber: Sugiyono (2010:126)

Keterangan: Triangulasi Sumber

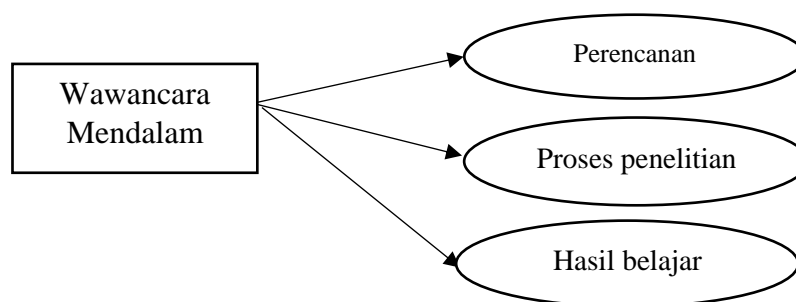
- 1) Observasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu di SMK-PGRI Pontianak Kecamatan Pontianak Kota pada saat proses pembelajaran Pendidikan Multimedia. Gejala yang diamati adalah berkenaan dengan permasalahan penelitian yang terperinci dalam aspek-aspek variabel penelitian dan indikator.
- 2) Wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran, kelas X di SMK-PGRI Pontianak Kota Pontianak Kecamatan Pontianak Kota.

Materi wawancara berisikan pertanyaan seputar masalah dan sub masalah yang secara terperinci terdapat pada aspek-aspek variabel penelitian. Wawancara dilakukan di lokasi penelitian yaitu di SMK-PGRI Pontianak dengan waktu yang telah disepakati.

- 3) Dokumen yang diteliti adalah dokumen yang berhubungan dengan aspek-aspek variabel penelitian dan indikator seperti Vidio, wawancara, buku, foto-foto penelitian dan profil sekolah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.



Bagan 3.2. Triangulasi Teknik

Sumber: Sugiyono (2010:126)

Keterangan: Triangulasi sumber

- 1) Kepala sekolah menjadi sumber yang akan memberikan data penunjang berupa profil sekolah dan persetujuan pelaksanaan penelitian.
- 2) Waka kurikulum menjadi sumber data yang berkenaan dengan wawancara dan penyedia kelengkapan dokumen sekaligus menjadi objek observasi yang terekam dalam foto-foto penelitian.
- 3) Guru pembelajaran informatika menjadi sumber data yang berkenaan dengan wawancara dan akan diamati atau diobservasi dalam melakukan kegiatan yang terekam dalam foto-foto penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil pengkajian dan wawancara diuraikan secara kualitatif. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan analisis Sugiyono (2012:246-247)

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan tertulis selama di lapangan. Untuk mereduksi data penelitian membuat ringkasan kontak, mengembangkan kategori, pengkodean dan membuat catatan reflex yang bermaksud menajamkan, menggolongkan, mengarahkan yang tidak berlaku.

2. Penyajian Data

Dengan mengdisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa peneliti yang merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisi kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Dan akan berubah yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data beriku

F. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						Keterangan
		Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juli 2023	November 2023	Desember 2023	
1	Pengajuan judul outline							Sudah dilaksanakan
2	Penulisan desain							Sudah dilaksanakan
3	Konsultasi desain							Sudah dilaksanakan
4	Ujian seminar							Sudah dilaksanakan
5	Pelaksanaan penelitian							
6	Pengolahan data							
7	Penulisan skripsi							
8	Konsultasi skripsi							
9	Konsultasi draf akhir							
10	Ujian skripsi							

Jadwal desain penelitian direncanakan mulai pada bulan Maret 2023, tahap awal yaitu dimulai dari pengajuan judul hingga sidang skripsi pada bulan Desember 2023 dengan harapan semuanya dapat sesuai target. Adapun bentuk kegiatan jadwal rencana penelitian yang dilakukan seperti Tabel 3.1.